

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif memperhatikan pada pengumpulan dan analisis data dalam bentuk angka. Menurut Indriantoro dan Supomo (2002;12) Penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori-teori melalui variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Penelitian kuantitatif mempunyai tujuan untuk menguji atau verifikasi teori, meletakkan teori sebagai deduktif menjadi landasan dalam penemuan dan pemecahan masalah penelitian.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia, yaitu pada perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan data laporan tahunan pada tahun 2011–2013. Data diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI tahun 2011-2013. Dipilihnya perusahaan manufaktur karena perusahaan manufaktur mempunyai operasi dan aktivitas yang lebih kompleks

dibandingkan dengan kelompok perusahaan lain, yang akhirnya dapat mempengaruhi penyampaian laporan keuangan. Perusahaan manufaktur juga merupakan emiten terbesar yang terdaftar di BEI. Dalam penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur dalam bidang sektor industry barang kimia dikarenakan perusahaan ini menunjukkan peningkatan kinerja yang sangat signifikan di periode sekarang selain itu sector industry masih belum banyak yang meneliti.

Dalam penelitian ini metode pemilihan sampel digunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria :

- a. Perusahaan Manufaktur sektor *industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011 – 2013
- b. Perusahaan Manufaktur sektor *industry* yang Listing di Bursa Efek Indonesia sebelum tahun 2011-2013
- c. Perusahaan yang memiliki kelengkapan data laporan keuangan yang berkaitan dengan pengukuran variabel lain yang digunakan dalam penelitian ini dan menerbitkan laporan keuangan dengan mata uang rupiah.

3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.4.1 Variabel Dependen.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Lampiran Keputusan ketua OJK (Otoritas Jasa Keuangan) Nomor : Kep-36/PM/2011 yang menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan disertai dengan

laporan akuntan dengan pendapat yang lazim harus disampaikan kepada OJK selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

Variabel dependen ini diukur berdasarkan tanggal penyampaian laporan keuangan tahunan auditan kepada OJK (Otoritas Jasa Keuangan). Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy* dengan kategorinya bahwa bagi perusahaan yang memiliki ketepatan waktu (menyampaikan laporan keuangannya kurang dari 90 hari setelah akhir tahun (Sebelum tanggal 31 Maret) masuk kategori 1 dan perusahaan yang tidak tepat waktu (menyampaikan laporan keuangannya lebih dari 90 hari setelah akhir tahun atau setelah tanggal 31 Maret) masuk kategori 0.

3.4.2 Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah:

3.4.2.1 Profitabilitas (ROA)

Semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba maka semakin tinggi pula tingkat efektifitas manajemen perusahaan tersebut. Indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas dalam penelitian ini adalah return on asset (ROA). ROA adalah kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak (Sudana, I Made 2009;22).

$$\text{Return on asset (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

3.4.2.2 Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo (Sutrisno, 2009:215). Rasio ini mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aset lancar perusahaan relatif terhadap kewajiban lancarnya. Variabel ini diproksikan dengan current ratio (CR). *Current Ratio* mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancarnya. maka tingkat likuiditas atau *current ratio* suatu perusahaan dapat dihitung dengan cara (Sutrisno, 2009:216).

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

3.4.2.3 Leverage Keuangan

Leverage adalah tingkat sejauh mana aktiva perusahaan telah dibiayai oleh penggunaan hutang (Libby, 2008;238). *Leverage* keuangan merupakan cerminan dari struktur modal perusahaan. Variabel ini diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER) yang merupakan perbandingan total utang dengan modal sendiri. Rasio ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Suad Husnan, 2011:73):

$$\text{Debt Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

3.4.2.4 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah Besar kecilnya ukuran perusahaan yang dapat dinilai dari total nilai aktiva, total penjualan, jumlah tenaga kerja dan sebagainya (Ferry dan Jones, 1979 dalam Panjaitan, 2004). Semakin besar nilai item-item tersebut maka semakin besar pula ukuran perusahaan itu.

Adapun perhitungan ukuran perusahaan menurut Yusuf dan Soraya (2004), Hasan dan Bahir (2003), Nugraheni dan Hapsoro (2007), dan Arini (2009) adalah sebagai berikut :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln. Total Aktiva}$$

3.4.2.5 Umur Perusahaan

Perusahaan dengan umur yang makin tua, cenderung untuk lebih terampil dalam pengumpulan, pemrosesan dan menghasilkan informasi ketika diperlukan, karena perusahaan telah memperoleh pengalaman yang cukup (Rachmaf Saleh, 2004). Umur perusahaan diukur dengan menghitung dari tanggal *listed* di bursa efek indonesia sampai tahun penelitian (Owusa dan Ansah, 2000).

3.4.2.6 Kepemilikan Publik

Kepemilikan publik adalah kepemilikan masyarakat umum (bukan institusi yang signifikan) terhadap saham perusahaan publik (Hilmi dan Ali, 2008). Variabel ini diukur dengan melihat dari berapa besar saham yang dimiliki oleh publik (masyarakat) pada perusahaan *go public* yang terdaftar di BEI. Rasio kepemilikan saham publik yang tinggi

diprediksikan akan melakukan tingkat pengungkapan sosial yang lebih, hal ini dikaitkan dengan tekanan dari pemegang saham, agar perusahaan lebih memperhatikan tanggung jawabnya terhadap masyarakat. Proporsi kepemilikan saham publik diukur berdasarkan persentase kepemilikannya. Rumusnya :

$$\% \text{ Kepemilikan Saham Publik} = \frac{\text{Jumlah Saham Publik}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}} \times 100\%$$

3.4.2.7 Reputasi Kantor Akuntan Publik

Reputasi Kantor Akuntan Publik adalah prestasi dan kepercayaan publik yang disandang auditor atas nama besar yang dimiliki auditor. Variabel ini diukur dengan menggunakan Variabel *Dummy*. Kategori perusahaan yang menggunakan jasa KAP yang berafiliasi dengan KAP Big 4 yang ada di BEI nilai dummy 1 dan kategori perusahaan yang menggunakan jasa selain KAP yang berafiliasi dengan KAP Big 4 diberi nilai dummy 0.

3.4.2.8 Kompleksitas Operasi Perusahaan

Tingkat kompleksitas operasi sebuah perusahaan bergantung pada jumlah dan lokasi unit operasinya (cabang) serta diversifikasi jalur produk dan pasarnya (Sulistyo, 2010). Kompleksitas operasi dalam penelitian ini ditentukan dengan ada tidaknya anak perusahaan. Pengukurannya menggunakan variabel dummy. Di mana kategori 1 untuk perusahaan yang memiliki anak perusahaan dan kategori 0 untuk perusahaan yang tidak memiliki anak perusahaan.

3.5 Sumber Data

Sumber data yang dipakai Dalam penelitian ini adalah data jenis sekunder, yang artinya bahwa data tersebut diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara, baik yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan (Indriantoro dan Supomo). Data yang diperoleh dari penelitian ini bersumber dari laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri bahan kimia yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode tahun 2011–2013.

3.6 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini merupakan jenis data dokumenter, data diambil dari laporan keuangan perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2013 dan data tanggal penyampaian laporan tersebut kepada OJK.

3.7 Teknik Pengambilan Data

Data yang diperoleh dari penelitian menggunakan metode dokumentasi, karena seluruh data berasal dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Kemudian, untuk teori peneliti telah mendapatkan melalui buku, jurnal, maupun skripsi yang sesuai dengan penelitian yang ditulis oleh penulis. Metode ini bertujuan untuk mempelajari dan memahami berbagai *literature* yang membahas tentang penelitian ini.

3.8 Teknik Analisis Data

Data yang sudah didapatkan dalam penelitian ini di olah dan kemudian dianalisis dengan teknik sebagai berikut :

3.8.1 Statistik Deskriptif

Teknik analisis deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan, memberikan gambaran tentang diskripsi beberapa variabel yang ada dalam penelitian ini, mulai dari nilai *maximum*, *minimum*, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Menurut data dari pengolahan system SPSS yang meliputi profitabilitas, likuiditas, leverage keuangan, ukuran perusahaaan, umur perusahaan, dan kepemilikan *public*, akan didapat dan diperoleh hasil dari nilai *maximum*, nilai *minimum*, nilai rata – rata dan nilai standar deviasi disetiap variabel penelitian tersebut. Sedangkan untuk variabel kompleksitas operasi perusahaan dan Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) tidak diikutsertakan dalam perhitungan *statistic* deskriptif, dikarenakan variabel–variabel tersebut termasuk skala nominal. Yang artinya bahwa skala nominal adalah skala yang pengukuran secara kelompok (Ghozali, 2005). Variabel ini hanya menjadi label kategori, yang artinya tanpa menunjukkan nilai *intrinsic*. Oleh sebab itu, variabel ini tidaklah menghitung nilai rata-rata dan standar deviasi dari variabel tersebut.

3.8.2 Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini menggunakan uji hipotesis regresi logistik (*logistic regression*). Menurut Ghozali (2005;9) metode ini sesuai untuk penelitian yang variabel

dependennya bersifat kategorikal (nominal atau non metrik) dan variabel independennya kombinasi antara metrik dan non metrik seperti halnya dalam penelitian ini. *Logistic regression* digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel profitabilitas, likuiditas, *leverage* keuangan, ukuran perusahaan, umur perusahaan, kepemilikan publik, reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP), dan kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan.

Metode ini juga digunakan dalam penelitian sebelumnya oleh Hilmi dan Ali (2008), Awalludin dan Sawitri (2011), dan Maharani. Dalam penelitian ini, peneliti tidak melakukan uji normalitas data karena menurut (Ghozali, 2005;211) *logistic regression* tidak memerlukan asumsi normalitas pada variabel bebasnya. Asumsi *multivariate* normal disini tidak dapat dipenuhi karena variabel bebasnya merupakan campuran antara kontinyu (*metric*) dan kategorikal (*non metric*).

Menurut Kuncoro (2001;217) regresi logistik tidak memiliki asumsi normalitas atas variabel bebas yang digunakan dalam model. Artinya, variabel penjelasnya tidak harus memiliki distribusi normal, linear maupun memiliki varian yang sama dalam setiap grup. Regresi logistik juga mengabaikan masalah *heteroscedacity*, artinya variabel dependen tidak memerlukan *homoscedacity* untuk masing-masing variabel independennya.

Namun demikian analisis pengujian dengan *logistic regression* menurut Santoso (2000;176) perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

3.8.2.1 Menilai Kelayakan Model Regresi

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model.

Perhatikan output dari *Hosmer and Lemeshow* dengan hipotesis:

H0: Tidak ada perbedaan yang nyata antara klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang diamati.

H1: Ada perbedaan yang nyata antara klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang diamati.

Dasar pengambilan keputusan:

Perhatikan nilai *goodness of fit* yang diukur dengan nilai *Chi-Square* pada bagian bawah uji *Hosmer and Lemeshow*:

1. Jika probabilitas $> 0,05$ maka H0 diterima
2. Jika probabilitas $< 0,05$ maka H0 ditolak

3.8.2.2 Menilai keseluruhan model (*overall model fit*)

Penilaian keseluruhan model dilakukan dengan membandingkan nilai antara *-2 Log Likelihood (LL)* pada awal (*Block Number = 0*), dimana model hanya memasukkan konstanta dengan nilai *-2 Log Likelihood (-2LL)* pada akhir (*Block Number = 1*) menunjukkan model regresi yang baik. Log Likelihood pada regresi logistik mirip dengan pengertian "*sum squared error*" pada model regresi, sehingga penurunan Log Likelihood menunjukkan model regresi yang baik.

3.8.2.3 Menguji Koefisien Regresi

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam uji koefisien regresi adalah:

1. Tingkat signifikan α yang digunakan sebesar 5%, Mason (1999) dalam Hilmi dan Ali (2008) menyatakan bahwa tidak terdapat suatu level signifikan yang dapat diaplikasikan untuk semua pengujian. Pada umumnya level 5% (0,05). Untuk riset konsumen, level 1% (0,01) untuk *quality insurance*, dan level 10% (0,10) untuk *political polling*.
2. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis didasarkan pada *significant p-value (probabilitas value)* jika $p\text{-value (significant)} > \alpha$ (5%), maka hipotesis alternatif ditolak. Sebaliknya jika $p\text{-value} < \alpha$ (5%), maka hipotesis diterima.

Model analisis logistic regression yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\ln (TL/1-TL) = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 CR + \beta_3 DER + \beta_4 TA + \beta_5 Age + \beta_6 KP + \beta_7 KAP + \beta_8 Opera + \varepsilon$$

Keterangan:

$\ln (TL/1-TL)$ = Simbol yang menunjukkan probabilitas ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan tahunan

ROA = Profitabilitas (*Return on Assets*)

CR = Likuiditas (*Current Ratio*)

DER = *Leverage* keuangan (*Debt to Equity Ratio*)

TA = Ukuran perusahaan (*Total Asset*)

AGE = Umur Perusahaan (*Age Asset*)

KP = Persentase kepemilikan publik (*Shareholder's Dispersion*)

KAP = Reputasi KAP

OPERA = Kompleksitas Operasi Perusahaan

e = Error